

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Musyarofah

NIM : 4201409001

Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP Negeri 2 Semarang

Drs. Amin Suyitno, M. Pd.

Drs. Sutomo, A. Md, M. M.

NIP 19520604 197612 1 001

NIP 19570227 198103 1 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada praktikan, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Semarang dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Atas segala bantuan yang diberikan, praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Semarang, Drs. Amin Suyitno, M. Pd.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Fisika UNNES di SMP Negeri 2 Semarang, Prof. Nathan Hindarto, Ph. D.
5. Kepala SMP Negeri 2 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan para praktikan, Drs. Sutomo, A. Md, M. M.
6. Guru Pamong PPL di SMP Negeri 2 Semarang, Dra. Dyah Purwaningrum.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Semarang, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu
8. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 2 Semarang yang saling memberikan dukungan, masukan, dan semangat dalam pelaksanaan PPL.
9. Siswa - siswi SMP Negeri 2 Semarang yang telah berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karen itu, kritik dan saran yang membangun sebagai penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengetian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum	5
C. Kurikulum dan Perangkat pembelajaran SMP	8
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	9
E. Aktualisasi Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. Waktu Pelaksanaan	10
B. Tempat Pelaksanaan.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Kegiatan mahasiswa PPL
3. Daftar hadir dosen Pembimbing
4. Kalender Pendidikan Tahun 2012/2013
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Lembar Penilaian afektif
8. Lembar Penilaian psikomotorik
9. Lembar Penilaian kognitif
10. Soal Ulangan Harian 1
11. Soal Remedial test Ulangan Harian 1
12. Presensi mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan bahwa setiap manusia yang terlahir ke dunia pasti akan mengalami proses pendidikan baik secara formal ataupun informal. Pendidikan merupakan proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan perkembangan yang berlangsung secara dinamis akan berpengaruh pada sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional, yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas negeri Semarang mempunyai salah satu strategi wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswanya yaitu tahapan Pengenalan Praktik Lapangan (PPL). Harapannya dari kegiatan PPL tersebut, mahasiswa akan mempunyai bekal yang cukup untuk menghadapi dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Selain itu, PPL juga akan memberi manfaat untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kemasyarakatan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kompetensi-kompetensi tersebut akan sangat berguna bagi seorang guru profesional sebagai bekal dalam menghadapi dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi

pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi, kemampuan membantu pengembangan peserta didik, dan kemampuan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyai. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali, serta masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh di tempat mahasiswa melaksanakan PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang ada di sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mencakup pembinaan kemampuan mengajar dan pembinaan tugas tugas kependidikan di luar mengajar. Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan dilakukan berbagai tingkatan sekolah mulai dari PAUD, SD, SMP dan SMA. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hokum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statua Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010-2014;
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 Tentang Pedoman Praktik Pengenalan Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
8. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

a. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus

dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari PPL 1, yaitu kegiatan orientasi sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digeluti maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

b. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.

3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

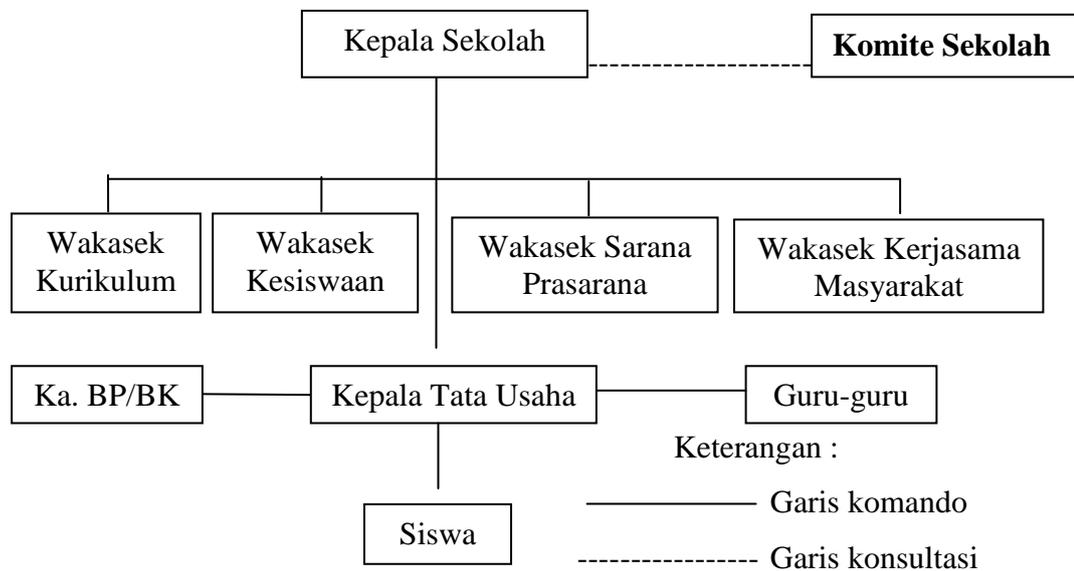
Memasuki tahun ke lima pelaksanaan Sekolah bertaraf Internasional secara terus menerus dan bertahap telah dipenuhi oleh SMP Negeri 2 Semarang yang meliputi Standar Isi Kurikulum, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pembiayaan serta Standar Budaya dan lingkungan serta penanaman budaya karakter bangsa yang diimplementasikan dalam pembelajaran. Hasil tersebut dicapai dengan cara adaptasi dan adopsi, terhadap standar pendidikan baik didalam maupun di luar negeri, untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu, seperti kemampuan berbahasa Inggris, penguasaan ICT, inovasi pembelajaran, prestasi akademis maupun non akademis tanpa meninggalkan budaya lokal, sehingga peserta

didik lulusan SMP Negeri 2 Semarang mempunyai kemampuan bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar, analisis struktur kurikulum, satuan pelajaran (satpel), rencana pengajaran (RP), analisis ulangan harian (AUH).

D. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi SMP



E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi dengan Siswa
3. Penggunaan Metode Pelajaran
4. Penggunaan Media Pembelajaran
5. Memberikan Penguatan
6. Menulis di Papan Tulis
7. Mengkondisikan Situasi Belajar
8. Memberikan Pertanyaan

9. Menilai hasil belajar

10. Memberikan balikan

11. Menutup Pelajaran

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, yaitu setelah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 6 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari, kecuali hari minggu atau tanggal merah. Untuk hari Senin dimulai pukul 07.00-13.00 WIB, hari jum'at dimulai pukul 07.00-10.40 WIB, apabila ada kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar sampai pukul 16.30 WIB.

B. Tempat

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMP Negeri 2 Semarang, Jalan Brigjen Katamso Nomor 14 Semarang. Sekolah yang ditunjuk adalah berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Penerjunan mahasiswa praktikan sejumlah 17 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh Bapak Drs. Amin Suyitno, M. Pd. selaku dosen koordinator dan diterima secara langsung oleh Kepala SMP Negeri 2 Semarang Bapak Drs. Sutomo, A.Md., M.M. pada tanggal 2 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB.
- b. Pelaksanaan PPL 1 yaitu mulai tanggal 2 Agustus – 6 Agustus 2012, merupakan kegiatan orientasi sekolah. Orientasi fisik sekolah maupun orientasi administrasi sekolah.
- c. Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 6 Agustus – 20 Oktober 2012 dengan rincian kegiatan berikut ini:

- (1) Tanggal 6 – 11 Agustus 2012, kegiatan praktikan adalah berkoordinasi dengan guru pamong mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL 2 serta melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong dalam proses pembelajaran.
- (2) Tanggal 13 – 25 Agustus 2012, kegiatan praktikan adalah libur awal puasa dan pengerjaan pembuatan perangkat pembelajaran untuk kelas VII.
- (3) Tanggal 27 Agustus – 4 Oktober 2012, kegiatan praktikan adalah praktik mengajar di kelas VII dengan diamati guru pamong, mendampingi kegiatan ekstrakurikuler, dan membimbing persiapan olimpiade fisika.
- (4) Tanggal 8 – 13 Oktober, kegiatan praktikan adalah menjaga Ujian Tengah Semester (UTS) bersama guru-guru di SMP Negeri 2 Semarang.
- (5) Tanggal 15 – 20 Oktober, kegiatan praktikan adalah menyusun laporan PPL 2.

d. Penarikan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Acara penarikan dihadiri oleh segenap mahasiswa PPL Unnes dan pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Fisika, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah praktikan menjadi Guru PPL Fisika.

Materi kegiatan PPL 2 lebih banyak tercurah untuk pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas VII E mata pelajaran fisika. Dalam satu minggu, praktikan mendapatkan 3 jam pelajaran fisika. Praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk praktik di kelas tersebut dengan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pamong.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari pamong dan dosen pembimbing, berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi dengan Pamong mengenai perangkat pembelajaran. Setelah itu, Pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), media pembelajaran beserta perangkat penilaiannya baik itu afektif, kognitif maupun psikomotorik.
- b. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran telah disetujui oleh Pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yaitu kelas VII dengan diamati oleh pamong.
- c. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut oleh Pamong.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Faktor-faktor pendukung dan penghambat selama masa PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Adanya kerjasama yang bagus antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
 - b. Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
 - c. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
 - d. Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan.

- e. Para pamong yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan.
- f. Pihak karyawan di sekolah latihan juga sangat baik dalam bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
- g. Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar
- b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal
- c. Keadaan siswa yang sedikit kurang focus ketika menerima pelajaran

REFLEKSI DIRI

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Semarang dilaksanakan dari tanggal 6 Agustus – 20 Oktober 2012 di mana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, apel pagi, upacara hari-hari nasional dan sebagainya. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

Pembelajaran Fisika merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Kunci sukses seorang guru adalah apabila guru tersebut dapat menguasai materi dengan baik, sehingga dapat memberikan alur materi yang jelas. Selain itu diperlukan juga pengelolaan kelas yang efektif dan efisien, sehingga siswa dapat menangkap pelajaran dengan seksama. Pembelajaran Fisika di SMP Negeri 2 Semarang sangat baik. Guru menempatkan dirinya sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam belajar.

Pembelajaran Fisika tidak cukup diajarkan dengan ceramah atau diskusi saja namun yang lebih penting dari itu adalah bagaimana menghadirkan Dunia Fisika (*Physics World*) kedalam kelas.

Disamping itu, pembelajaran Fisika juga mempunyai kelemahan. Selama ini Fisika dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan hanya sekedar menghafalkan rumus. Padahal lebih dari itu bahwa inti dari pembelajaran fisika adalah mempelajari konsep dan kebanyakan siswa belum menyadari itu. Akibatnya siswa kurang memahami hakekat konsep yang dipelajari dan kurang memiliki ketrampilan belajar fisika yang benar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SMP Negeri 2 Semarang terdapat peralatan pembelajaran yang lengkap seperti laptop, perpustakaan, buku pegangan siswa, area hotspot, serta seperangkat LCD dan *screen* di tiap - tiap ruang kelas yang mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran fisika yang dapat dimanfaatkan oleh pamong dan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik akan lebih tertarik untuk memahami materi yang diajarkan dan memotivasi peserta didik untuk berprestasi. Selain itu di sekolah ini juga telah tersedia fasilitas

laboratorium fisika dengan alat-alat yang sangat lengkap untuk tingkatan SMP. Untuk memenuhi informasi akan dunia internet, pihak sekolah SMP Negeri 2 Semarang telah memasang cukup banyak areal hotspot yang dapat diakses hampir di setiap sudut sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pamong yang membimbing praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Semarang adalah Ibu Dra. Dyah Purwaningrum. Kualitas pamong yang membimbing praktikan sangat baik. Beliau merupakan salah satu pembina olimpiade Jawa Tengah. Dalam setiap pembelajaran, beliau lebih banyak melibatkan kemampuan siswa karena keaktifan siswa sangatlah penting dalam pembelajaran fisika. Selain itu beliau selalu berusaha menghadirkan dunia fisika disetiap pembelajarannya dalam kelas.

Dalam PPL 2, dosen pembimbing PPL praktikan yakni Bapak Prof. Nathan Hindarto, Ph.D. Beliau sering memberi motivasi dan pengarahan dalam pengajaran serta memberikan evaluasi, masukan dan solusi yang tepat agar pada PPL II ini bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang sudah sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan pamong dalam pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan interaksi yang positif antara siswa dengan pamong Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pamong serta memotivasi siswa yang tercermin saat mengerjakan tugas dari pamong. Sikap siswa yang begitu kritis saat menerima pelajaran dari pamong membuktikan siswa sejak dini sudah dibentuk mentalnya agar peka terhadap suatu permasalahan. Setiap ada pemberian tugas dari pamong, mereka juga sudah baik untuk mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Selain itu keaktifan siswa dalam bertanya juga sangat baik, ini merupakan salah satu bukti bahwa pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang sudah sangat baik dan berhasil, karena siswa mampu memahami setiap materi yang diberikan oleh pamong.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dimulai dengan kegiatan *microteaching* yang dilaksanakan pada tingkat jurusan dan pembekalan pada tingkat fakultas. Praktikan telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan sebaik-baiknya. Walaupun demikian, praktikan sadar bahwa kemampuan praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna. Praktikan masih membutuhkan banyak latihan serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk melaksanakan tugas praktikan sebagai guru, yaitu mengajar dan mendidik siswa. Dalam pelaksanaan PBM maupun aktivitas lain di sekolah latihan masih terdapat banyak kekurangan.

F. Nilai Tambah yang di Peroleh Mahasiswa Pada PPL 2

Praktikan mendapat nilai tambah yang sangat berharga setelah mengikuti PPL 2 yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi secara riil dalam hal mengajar di dalam kelas di tempat praktikan. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, bagaimana cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda satu dengan lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian. Nilai tambah yang lain adalah praktikan bisa mengenal dengan baik lingkungan dan gaya hidup SMP Negeri 2 Semarang, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru tersebut.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes

Praktikan sangat berterima kasih kepada seluruh warga SMP Negeri 2 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk belajar secara langsung tentang kondisi riil lapangan pendidikan. Kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk menimba ilmu dari SMP Negeri 2 Semarang merupakan suatu kehormatan bagi Mahasiswa praktikan PPL mengingat kebesaran dan keunggulan sekolah yang bercirikan kenusantaraan, sehingga praktikan diharapkan dapat memanfaatkan secara teoritis dan praktis kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat yang sesungguhnya sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Saran untuk Unnes adalah hendaknya koordinasi antara Unnes dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin yang hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, dan menyenangkan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. Dyah Purwaningrum
NIP 19650330 200012 2 001

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Musyarofah
NIM 4201409001